

# Perancangan Buku Panduan Wisata (E-Book) sebagai Media Informasi Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang

Muhammad Purwada Mudakkir<sup>1</sup>, Gredi Gradana Sembada<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom  
Jl. Telekomunikasi no. 1, Terusan Buah Batu, Bandung 40257

purwadamudakkir@gmail.com (Muhammad Purwada Mudakkir), Gradanagredi@gmail.com (Gredi Gradana Sembada)

**Abstak** “Pariwisata saat ini telah merupakan bentuk nyata dari perjalanan sebuah bisnis global yang sangat menjanjikan” (Hermantoro, H, 2011 : 17). Salah satu perkembangan pariwisata ialah Desa Wisata. Nuryanti, W dalam Prihandono, F (2011 : 17) mengemukakan bahwa “Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi, antara atraksi wisata, akomodasi, dan fasilitas (amenitas) pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku”. Daerah yang memiliki karakteristik pola kehidupan sosial budaya yang unik di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat ialah Desa Wisata Cibeusi Kecamatan Ciater. Desa Cibeusi merupakan salah satu dari 7 desa di Kecamatan Ciater, Kabupaten Subang yang terletak ± 3 km ke arah timur dari Taman Wisata Alam Pemandian Air Panas Alami Sari Ater. Desa Cibeusi berada di ketinggian 900 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah ± 3,64 Km<sup>2</sup>. Suhu rata-rata harian di kawasan Desa Cibeusi yaitu 32.49°C (*kotasubang.com*). Selain itu Desa Wisata Cibeusi juga memiliki panorama alam yang indah, Desa Wisata Cibeusi juga memiliki beberapa keunikan tersendiri seperti masyarakatnya yang ramah tamah dan kesenian yang beragam seperti kesenian alat musik khas. Juga terdapat *homestay* dan kuliner khas yang disediakan oleh Desa Wisata Cibeusi. Dengan melihat peningkatan jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik ke obyek wisata yang ada di Kabupaten Subang tiap tahunnya sebesar 20%, serta mendukung misi dari Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Subang yang menargetkan 30% kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke seluruh objek wisata di Kabupaten Subang pada tahun 2019 ini, serta mendukung Desa Wisata Cibeusi untuk ikut berkontribusi terhadap kenaikan jumlah pengunjung yang telah ditargetkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA). Diperlukannya perancangan media informasi yang dapat menunjang, layak, serta dapat diakses secara mudah dan cepat mengenai Desa Wisata Cibeusi ini.

**Kata Kunci** *Desa Wisata, Informasi, Wisatawan*

## 1. Pendahuluan

Desa Cibeusi Kecamatan Ciater merupakan salah satu dari 15 desa wisata di Kabupaten Subang. Terletak ± 3 km ke arah timur dari Taman Wisata Alam Pemandian Air Panas Alami Sari Ater. Desa Cibeusi berada di ketinggian 900 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah ± 3,64 Km<sup>2</sup>. Suhu rata-rata harian di kawasan Desa Cibeusi yaitu 32.49°C (*kotasubang.com*). Selain itu Desa Wisata Cibeusi juga memiliki panorama alam yang indah, terdapat 2 Air terjun yang diantaranya Air Terjun Cibarebeuy dan Air Terjun Ciangin serta terdapat area *outbond* di Warung Sawah dekat Curug Ciangin. Desa Wisata Cibeusi juga memiliki beberapa keunikan tersendiri seperti masyarakatnya yang ramah tamah dan juga terdapat pondok atau *homestay* untuk menginap dan kuliner khas (ngaliwet) yang disediakan oleh Desa Wisata Cibeusi.

Menurut data pra penelitian yang penulis buat, yaitu berupa wawancara dengan Ibu Ina, selaku Kepala Bidang Promosi di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga

Kabupaten Subang (DISPARPORA), “salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Subang, khususnya Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga dalam menanamkan kecintaan sekaligus melestarikan dan mempertahankan budaya asli adalah dengan cara membangun potensi 15 Desa Wisata yang ada di kabupaten subang, salah satunya yang kami unggulkan adalah kawasan Desa Cibeusi Kecamatan Ciater. Sektor wisata “*desa wisata*” juga masuk sebagai 1 dari 8 destinasi wisata yang di unggulkan, 7 diantaranya adalah, Pemandian Air panas alami Sari Ater, Gunung Tangkuban Parahu, Paralayang Santiong, Bukit Pamoyanan, Air Terjun Capolaga, Air Terjun Cijalu, dan Musium Wismakarya Subang. Mengingat pembangunan fasilitas umum seperti jalan tol Cikopo-Palimana yang sudah selesai dan sudah beroperasi serta pembangunan Pelabuhan Patimban yang sedang berlangsung, pasti akan sangat berpengaruh terhadap Kabupaten Subang, khususnya Daerah Tujuan Wisata (DTW)”

Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga (DISPARPORA) menargetkan 30% kenaikan kunjungan dari wisatawan

domestik maupun mancanegara ke seluruh objek wisata yang ada di Kabupaten Subang pada tahun 2019 ini. Desa Wisata Cibeusi juga diikutsertakan sebagai kontributor terhadap kenaikan jumlah pengunjung yang telah ditargetkan sebesar 6% dari jumlah target kunjungan keseluruhan yaitu 30%. Target tersebut dihitung berdasarkan pencapaian kunjungan dari total wisatawan domestik dan mancanegara pada tahun 2016 yang mencapai 4.363.620 dan tahun 2017 yang mencapai 6.097.565 kunjungan. Terlihat jumlah kenaikan sebesar 20% dari tahun 2016 sampai dengan 2017, sementara data tahun 2018 belum terlihat. (Buku Data Dan Potensi Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga, 2017: 23)

Data tersebut juga didukung dengan sebuah pernyataan dalam sebuah jurnal yang menyebutkan bahwa, milenial adalah konsumen yang paling haus akan pengalaman (*experience*) dibandingkan dengan generasi-generasi sebelumnya. Survei di seluruh dunia (Everbrite-Harris Poll, 2014) membuktikan bahwa milenials lebih memilih menghabiskan uang mereka untuk pengalaman (*experience*) ketimbang barang (*material goods*). (*15 Millennials Big Trends to Watch in 2018*, Yoswohady, Iryan Heridiansyah & Farid Fatahillah)

Menanggapi masalah tersebut, penulis menyimpulkan bahwa, dengan melihat peningkatan jumlah wisatawan mancanegara maupun domestik ke obyek wisata yang ada di Kabupaten Subang tiap tahunnya sebesar 20%, serta mendukung misi dari Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA) Kabupaten Subang yang menargetkan 30% kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara ke seluruh objek wisata di Kabupaten Subang pada tahun 2019 ini, serta mendukung Desa Wisata Cibeusi untuk ikut berkontribusi terhadap kenaikan jumlah pengunjung yang telah ditargetkan oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga (DISPARPORA). Diperlukannya perancangan media informasi yang dapat menunjang, layak, serta dapat di akses secara mudah dan cepat mengenai Desa Wisata Cibeusi ini.

## 2. Dasar Pemikiran

### 2.1. Desain Komunikasi Visual

Desain adalah suatu disiplin atau mata pelajaran yang tidak hanya mencakup eksplorasi visual, tetapi terkait dan mencakup pula dengan aspek-aspek seperti kultural – sosial, filosofis, teknis dan bisnis (Safanayong, 2006:2).

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” atau “common” yaitu bersama. Komunikasi adalah suatu proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi antara dua pihak (Safanayong, 2006:10).

### 2.2. Fotografi

Fotografi terdiri dari dua istilah yaitu *foto* dan *grafi*, yang dalam bahasa Yunani, yaitu foto merupakan cahaya dan grafi merupakan menulis atau melukis, sehingga fotografi dapat diartikan sebagai melukis dengan cahaya. Fotografi merupakan sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen penting (Giwanda, 2002:1). proses pengiriman dan penerimaan pesan yang terjadi antara dua pihak (Safanayong, 2006:10).

### 2.3. Teori Pariwisata

Menurut etimologi kata “pariwisata” diidentikkan dengan kata “travel” dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari satu tempat ke tempat lain. Atas dasar itu pula dengan melihat situasi dan kondisi saat ini pariwisata dapat diartikan sebagai suatu perjalanan terencana yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lain dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan (Sinaga, 2010:12).

### 2.4. Teori Media Informasi

Media sebagai segala sesuatu yang bisa dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, agar dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif serta efisien sesuai dengan yang diharapkan (Sadiman, dkk., 2002:6).

### 2.5. Teori E-Book

Menurut Wikipedia, pengertian E-Book adalah publikasi buku yang tersedia dalam bentuk digital, terdiri dari teks, gambar, atau kedunya, dapat dibaca di layarkomputer layar datar atau perangkat elektronik lainnya. Meskipun kadang-kadang didefinisikan sebagai “versi elektronik dari buku cetak”, beberapa e-book dibuat tanpa ada versi cetak. (*Wikipedia.com*).

## 3. Konsep dan Hasil Perancangan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan analisis yang telah dilakukan melalui metode observasi, wawancara, kuesioner dan analisis matrix, perancangan Buku Panduan Wisata (E-Book) Sebagai Media Informasi Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang, menghasilkan konsep dan hasil perancangan sebagai berikut:

### 3.1. Konsep Pesan

Perancangan konsep pesan yang ingin disampaikan kepada audience dalam Perancangan Buku Panduan Wisata (E-Book) Sebagai Media Informasi Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang ini yaitu, untuk memberikan informasi lengkap mengenai kawasan Desa Wisata Cibeusi dan apa adanya serta mudah di akses melalui perangkat digital seperti *smartphone* dan perangkat digital lainnya.

### 3.2. Konsep Kreatif

Buku panduan yang akan dibuat berupa buku elektronik, konten dari buku ini berisi informasi berbasis visual, menggunakan gaya layout yang menitikberatkan pada fotografi dan beberapa elemen visual (ilustrasi).

Untuk gaya fotografi yang akan dipakai yaitu fotografi landscape yang menekankan pada keindahan alam dari Desa Wisata Cibeusi ini, serta beberapa element visual seperti batik cirikhas kabupaten subang, dan beberapa ilustrasi yang menggambarkan Desa Wisata Cibeusi.

Desa Wisata Cibeusi memiliki tag line “Land Of Peaceful” yang merupakan hasil dari wawancara dengan Ibu Ina selaku Kepala Bagian Promosi Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang yang menyebutkan bahwa tagline tersebut sudah dipakai sebelumnya oleh Desa Wisata Cibeusi.

Pendekatan Rasional yang dipakai adalah proses pemecahan masalah yang berhubungan erat berdasarkan fakta yang didapat dilapangan yaitu Desa Wisata Cibeusi yang masih asri dan apa adanya tidak dilebih-lebihkan dan apa yang terlihat secara langsung oleh pengunjung yang datang ke Desa Wisata Cibeusi.

### 3.3. Konsep Visual

#### a. Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan berupa fotografi yang lebih terfokus pada fotografi landscape dengan tone warna yang natural. Supaya dapat menonjolkan keasrian dan kenaturalan dari Desa Wisata Cibeusi ini.

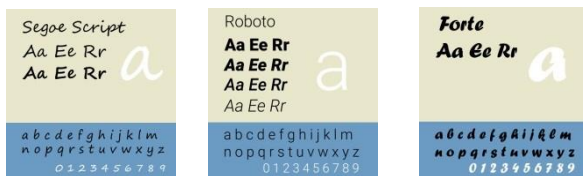


Gambar 1 Fotografi Landscape

(sumber: Data Pribadi)

#### b. Tipografi

Typografi yang dipakai adalah tipe *Segoe Script*, *Roboto* dan *Forte*. Penggunaan typografi judul oleh *Roboto*, sub judul oleh *Segoe Script*, *tagline* menggunakan *Forte* dan isi buku menggunakan *Roboto*. pada fotografi landscape dengan tone warna yang natural. Supaya dapat menonjolkan keasrian dan kenaturalan dari Desa Wisata Cibeusi ini.



Gambar 2 Typecase *Segoe Script*, *Roboto* dan *Forte*

(sumber: Data Pribadi)

#### c. Warna

Warna dasar yang akan digunakan ialah warna Kuning, Hitam dan Putih. Makna atau filosofi dari warna kuning sendiri yaitu, warna yang diambil dari ciri khas atau maskot dari Kabupaten Subang yaitu buah nanas yang berwarna kuning. Sedangkan warna hitam dan putih digunakan supaya ilustrasi atau fotografi dari *layout e-book* terlihat kontras.

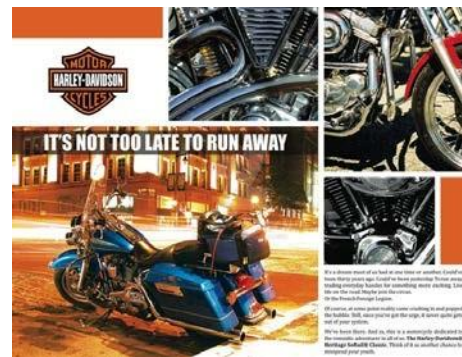


Gambar 3 Tone Warna

(sumber: Data Pribadi)

#### d. Layout

Jenis layout yang digunakan adalah *Mondrian*, Jenis layout yang mengacu pada bentuk kotak, pada layout ini, setiap bidang akan sejajar dengan ruang presentasi yang berisi konten informasi atau gambar untuk membentuk komposisi yang konseptual.

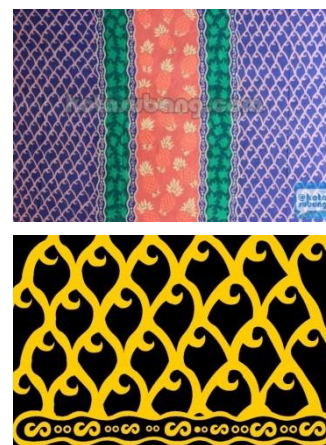


Gambar 4 *Layout Mondrian*

(sumber: Data Pribadi)

#### e. Motif/Pattern

Motif atau *pattern* dasar dari desain *e-book* Desa Wisata Cibeusi ini berasal dari batik Pager Jagat Kabupaten subang yang diadaptasi menjadi bentuk ilustrasi motif atau *pattern* yang akan digunakan.



Gambar 5 Batik Pager Jagat Subang & Iplementasi

(sumber: [Kotasubang.com](http://Kotasubang.com))

### 3.4. Konsep Media

Penggunaan media yang akan digunakan untuk menyampaikan informasi tentang Desa Wisata Cibeusi ini adalah berupa media buku elektronik (*E-Book*) yang mudah diakses oleh pembaca atau wisatawan.

Jenis Buku : Buku Elektronik (Fotografi)  
 Judul Buku : E-Book Desa Wisata Cibeusi  
 Kabupaten Subang  
 Ukuran : 1080 x 1920 pixel  
 Jumlah Halaman : 33 halaman

### 3.5. Hasil Perancangan

#### a. Layout E-Book

Media utama yaitu layout *E-Book* Desa Wisata Cibeusi, penulis hendak menyampaikan sebuah informasi mengenai tempat wisata yang ada di Desa Wisata Cibeusi ini, dengan *E-Book* para pengunjung untuk mengakses informasi tentang Desa Wisata Cibeusi, serta calon pengunjung yang hendak datang ke Desa Wisata Cibeusi ini mendapat informasi yang lengkap dan mudah di akses.



Gambar 6 Layout E-Book

(sumber: Data Pribadi)

#### b. T-Shirt

Kaos ini merupakan sebuah *merchandise* yang juga dapat meningkatkan *riminder* wisatawan terhadap Desa Wisata Cibeusi, Kaos ini dipilih sebagai media pendukung karena

erat kaitannya dengan oleh-oleh atau *merchandise* dari tempat wisata yang ada di seluruh Indonesia bahkan dunia.



Gambar 7 Mockup T-Shirt

(sumber: Data Pribadi)

#### c. Tumbler

Tumbler ini juga merupakan sebuah *merchandise* yang juga dapat meningkatkan *riminder* wisatawan terhadap Desa Wisata Cibeusi, juga cocok untuk digunakan pada kegiatan *outdoor* yang dimana jika berwisata di Desa Wisata Cibeusi ini akan melakukan banyak kegiatan *outdoor*.



Gambar 8 Mockup Tumbler

(sumber: Data Pribadi)

#### d. Tote Bag

*Tote Bag* ini juga merupakan sebuah kesatuan dari seluruh *merchandise* yang juga dapat meningkatkan *riminder* wisatawan terhadap Desa Wisata Cibeusi, serta cocok juga untuk dipakai berkegiatan wisata di Desa Wisata Cibeusi.



Gambar 9 Mockup Tote Bag

(sumber: Data Pribadi)

#### e. X-Banner

Dalam *X-Banner* ini, penulis berusaha untuk menyampaikan informasi bagaimana tata cara untuk mendapatkan Buku Panduan Wisata (*E-Book*) ini dengan QR Code dan link unduh.



Gambar 10 Mockup X-Banner

(sumber: Data Pribadi)

### e. Pin

Pin ini merupakan sebuah *merchandise* yang juga dapat meningkatkan riminder wisatawan terhadap Desa Wisata Cibeusi melalui pin yang dipasang di tas atau dimanapun dan mengingatkan turis untuk berkunjung kembali ke Desa Wisata Cibeusi



Gambar 11 Mockup Pin

(sumber: Data Pribadi)

### e. Sticker

Dalam *X-Banner* ini, penulis berusaha untuk menyampaikan informasi bagaimana tata cara untuk mendapatkan Buku Panduan Wisata (E-Book) ini dengan QR Code dan link unduh.



Gambar 12 Mockup Sticker

(sumber: Data Pribadi)

## 4. Saran

Dalam melakukan tugas akhir perancangan buku panduan wisata (e-book) sebagai media informasi desa wisata cibeusi kabupaten subang ini, penulis mendapatkan saran yang bermanfaat dalam pembuatan dan penindak lanjutan tugas akhir ini, yaitu; Media yang digunakan hendaknya lebih interaktif dan memiliki *user experience* yang lebih nyaman lagi, agar dapat lebih menarik juga nyaman untuk dibaca atau digunakan.

## 5. Kesimpulan

The Desa Wisata Cibeusi merupakan 1 dari 8 destinasi unggulan di Kabupaten Subang yang harus didukung oleh program pemerintah daerah, namun kurangnya media informasi yang layak menyebabkan kurangnya pengunjung yang datang ke Desa Wisata Cibeusi ini.

Pada perancangan Tugas Akhir ini penulis melakukan beberapa tahapan, yakni Pengambilan data dari Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Subang,

wawancara kepada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga bagian promosi dan pengelola tempat wisata. Serta melakukan observasi secara langsung ke Desa Wisata Cibeusi untuk melihat dan mengamati serta memfoto suasana disana.

Media informasi berbasis visual ini berbentuk buku elektronik, yang menginformasikan Suasana, beberapa tempat lokasi, sistem mata pencaharian, kehidupan dan apa saja yang ada di Desa Wisata Cibeusi menggunakan ilustrasi berupa fotografi. Adanya buku elektronik ini, menjadikan pengetahuan baru untuk pengunjung maupun masyarakat yang ingin mengetahui tentang Desa Wisata Cibeusi, sehingga tertarik untuk datang.

## Ucapan Terimakasih

Penulis Mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak Gredi Gradana Sembada Selaku dosen pembimbing, seluruh jajaran Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten

Subang, Pengurus Desa Wisata Cibeusi, seluruh responden kuesioner dan narasumber wawancara yang telah banyak membantu penelitian ini.

## REFERENCES

- [1] Hermantoro, H. (2011). *Creative-Based Tourism Dari Wisata Rekreatif Menuju Wisata Kreatif*. Depok: Aditri.
- [2] Prihandono, F. (2011). *Peranan Job Description Dalam Placement Di Kompepar Desa Wisata Tanjung kabupaten Sleman*. Skripsi Sarjana Pendidikan pada FPIPS UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- [3] *Data Dan Potensi Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga* (2017). Subang: Tidak Diterbitkan.
- [4] Soewardikoen, Didit W. (2013). *Metodologi Penelitian Visual dari Seminar ke Tugas Akhir*. Bandung: CV Dinamika Komunika.
- [5] Arief S Sadiman, dkk. (2002). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [6] Sinaga, Supriono (2010) *Potensi dan Pengembangan objek wisata di kabupaten Tapanuli Tengah. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara*: Tidak Diterbitkan.
- [7] Safanayong, Yongky. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: ARTE INTERMEDIA.
- [8] Supriyono, Rakhmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual, Terori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV ANDI.
- [9] Rustan, Suriyanto. (2009). *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [10] Giwanda, Griand. (2010). *Panduan Praktis Belajar Fotografi cet. VI*. Depok: Puspa Swara.